

PELAKSANAAN KEGIATAN JURNAL PAGI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Siti Sarnah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: sitisarnah549@gmail.com

Fadlullah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: Fadlullah421edu@gmail.com

Tri Sayekti

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: Tri_sayekti@untirta.ac.id

Abstract: The ability to write in the beginning is very important for children as a provision to continue their further education. PAUD Babussalam, Banten City in stimulating children aged 5-6 years to develop early writing skills. This research uses descriptive research method with a qualitative approach. Subjects in this study were children aged 5-6 years, amounting to 13 children. Data collection techniques through observation, field notes, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. Validation is done by extending the observation, increasing research persistence, triangulation and checking members. The results of the data analysis state that: 1) Morning journal activities are very helpful in stimulating children in the ability to start writing without coercion because children feel happy beginning with free drawing according to the child's moods and ideas children experience, 2) In the morning journal routinely with capable play activities improve the stages of writing the beginning of the child 3) Supporting factors are: the teacher who masters the DAP concept (Developmentally Appropriate Practice) during the initial writing learning process; children's self motivation; and supporting infrastructure or media tools. Inhibiting factors are the child's emotions or moods that are not good or emotions change easily.

Keyword: *Early childhood, Morning Journal, Beginning writing Abilities*

Abstrak: Kemampuan menulis permulaan sangat penting bagi anak sebagai bekal melanjutkan pendidikan selanjutnya. Proses kegiatan jurnal pagi di PAUD Babussalam Kota Serang-Banten dalam menstimulasi anak usia 5-6 tahun mengembangkan kemampuan menulis permulaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 13 anak. Teknik pengumpulan

data melalui pengamatan, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, triangulasi dan kesimpulan. Validasi dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi dan pengecekan anggota. Hasil analisis data menyatakan bahwa: 1) Kegiatan jurnal pagi sangat membantu menstimulasi anak dalam kemampuan menulis permulaan tanpa ada paksaan karena anak merasa senang diawali menggambar bebas sesuai suasana hati dan ide anak yang anak alami, 2) Dalam jurnal pagi secara rutin dengan kegiatan bermain mampu meningkatkan tahapan menulis permulaan anak 3) Faktor pendukung yaitu: guru yang menguasai konsep DAP (Developmentally Appropriate Practice) saat proses pembelajaran menulis permulaan; motivasi diri anak; dan sarana prasarana atau alat media yang menunjang. Faktor penghambat yaitu emosi atau mood anak yang kurang baik atau emosi mudah sekali berubah-ubah.

Kata Kunci: *Anak usia dini, Jurnal Pagi, Menulis permulaan*

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan proses perubahan dari perilaku tidak matang menjadi matang, dari sederhana menjadi kompleks dan proses menuju makhluk dewasa yang mandiri. Menurut Hasna (2009:15) pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan. Dalam pendidikan anak usia dini banyak aspek yang harus dikembangkan oleh anak salah satunya menstimulasi perkembangan kemampuan menulis permulaan pada anak. Depdiknas (2007: 6) menyatakan bahwa kegiatan menulis awal sudah dapat dimulai saat anak menunjukkan perilaku seperti mencoret-coret buku atau

dinding, kondisi tersebut menunjukkan berfungsinya sel-sel otak yang perlu dirangsang supaya berkembang secara optimal. Mengingat menulis merupakan bagian integral dari catur tunggal keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, menulis dan bicara. Keterampilan menulis sejak dini sangat penting bagi anak kedepan, agar anak dapat menyampaikan suatu pesan atau informasi secara tertulis. Tulisan juga dapat menjadi alat komunikasi, karena melalui sebuah tulisan anak dapat mengungkapkan suatu hal yang ditunjukkan kepada orang dewasa yang ada di sekitarnya, menjadi suatu masalah apabila anak mengalami kesulitan menulis, karena orang lain tidak dapat memahami ungkapan anak melalui tulisannya. Kemampuan menulis permulaan dapat menjadi penunjang saat anak masuk ke jenjang sekolah dasar

(SD), oleh karena itu menulis juga tanda bahwa kemampuan motorik halus yang dimiliki anak telah berkembang dengan baik. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan pada kemampuan menulis itu, akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kemampuan anak selanjutnya. Apabila dasar itu baik, maka dapat diharapkan hasil pengembangannya akan lebih baik, dan apabila dasar itu kurang baik atau lemah, maka dapat diperkirakan hasil pengembangannya pun kurang baik.

Kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini merupakan kapasitas anak untuk mengeksplor pengetahuan dan pengalamannya yang ditandai ketika melihat tingkah laku anak usia dini melakukan mencoret-coret dan menggambar bebas pada kertas sebagai medianya pada umumnya, yang akan memberikan stimulasi perkembangan menulis permulaan pada anak, dengan demikian kemampuan menulis permulaan perlu diajarkan pada anak usia dini. Hal tersebut perlu adanya upaya peningkatan kualitas kemampuan menulis permulaan pada anak dengan kegiatan yang menstimulasi untuk anak pada pendidikan anak usia dini.

Kegiatan pembelajaran kemampuan menulis permulaan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan kegiatan jurnal pagi, yang mana jurnal pagi dirasa cukup membantu untuk merangsang kemampuan menulis permulaan anak. Menggambar bebas dan mencoret-coret di atas kertas kosong merupakan kegiatan anak dalam berekspresi pada kegiatan jurnal pagi karena dengan cara itu anak dapat menuangkan perasaan sesuai dengan imajinasi dan pengalaman yang dialami anak, dengan cara antara lain membuat garis, bentuk-bentuk geometri, dan huruf atau angka menggunakan alat tulis dan pensil warna atau krayon yang dapat membahagiakan anak.

Menurut perspektif Yanto Mustofa, (2014:4) Jurnal Pagi merupakan suatu kegiatan pembuka dalam pembelajaran dengan Metode Sentra. Kegiatan itu dilakukan setelah anak tiba di sekolah dan menyimpan perlengkapan/perbekalan dari rumah ke tempat yang sudah ditentukan. Setiap anak mengambil kertas kosong dan alat tulis yang disediakan guru di atas meja. Anak menuangkan isi pikiran dan perasaan dalam bentuk coretan atau gambar, yang sepiintas terlihat seakan-akan tidak ada

artinya, namun kegiatan itu memiliki manfaat yang sangat kaya.

Pelaksanaan kegiatan jurnal pagi di PAUD Babussalam Kota Serang-Banten sangat membantu anak dalam kemampuan menulis permulaan yang tepat dan efektif untuk menstimulasi kemampuan menulis permulaan bagi anak. Setiap pagi sebelum anak masuk pada kegiatan yang lain anak melakukan kegiatan jurnal pagi terlebih dahulu, dalam kegiatan jurnal pagi anak mengeksplor pengetahuan dan pengalamannya di atas kertas untuk mencoret-coret, menggambar bebas, menulis huruf dan angka serta bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan pensil, pensil warna dan krayon, sehingga anak tidak merasa dipaksa untuk menulis namun hal itu dapat tumbuh dengan sendirinya yang mana anak mampu menulis namanya sendiri dan benda-benda yang ada di sekeliling anak dengan cara menggambar atau coretan-coretan pada kertas, dengan hal itu guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan menulis permulaan anak dan kondisi anak pada hari tersebut.

Kondisi anak tersebut memang disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang menghambat kemampuan

menulis permulaan dengan kegiatan jurnal pagi adalah motivasi anak, perhatian anak, kondisi jiwa anak, pengetahuan anak, motorik dan daya tangkap anak, sedangkan faktor lainnya yaitu motorik anak yang belum sempurna memegang alat tulis dengan benar, hasil tulisan terbalik dan urutan cara menulis masih semanya sendiri, masih belum serasi karena menulis terlalu besar atau kekecilan, belum lurus seperti garis, akibatnya tulisan yang dihasilkan masih belum sempurna. Adapun daya tangkap pengetahuan dan pengalaman serta motorik halus anak sebagai faktor utama, karena kondisi inilah yang menyebabkan anak lambat menerima kemampuan menulis dengan kegiatan jurnal pagi. Kemampuan menulis permulaan harus dimulai dengan kegiatan jurnal pagi yang membahagiakan anak. Kegiatan jurnal pagi merupakan kegiatan suatu media dalam bentuk sentra pada pendidikan anak usia dini yang gunanya untuk melatih perkembangan kemampuan menulis permulaan serta mengetahui kondisi anak yang sedang senang, sedih, sedang mengalami kesulitan dan kesusahan, butuh solusi, butuh pemecahan masalah, butuh teman, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan jurnal pagi anak merasakan dan meluapkan perasaan dan pengalaman yang dialami anak dan jurnal

pagi sangat baik untuk mentransisi pengalaman di rumah ke sekolah dengan berekspresi di atas kertas berbagai bentuk coretan, gambar, garis-garis dan bentuk-bentuk lainnya sesuai pengalaman anak. Hal tersebut merupakan awal untuk pembelajaran kemampuan menulis permulaan pendidikan anak usia dini. Berdasarkan kondisi yang ada dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan anak dalam kegiatan jurnal pagi yang mana anak terlatih menulis dengan berbagai macam bentuk gambar bebas yang dieksplor anak di atas kertas kosong.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Babussalam ?
- b. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan jurnal pagi dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Babussalam ?
- c. Apakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan

jurnal pagi dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Babussalam ?

Hakikat Kemampuan Menulis Permulaan

Menurut Montessori (1984:98) dalam bukunya Ahmad Susanto (2014:94), menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan motorik halus, yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan. Kemampuan menulis pada anak taman kanak-kanak meliputi kemampuan dan keterampilan memegang alat-alat tulis-menulis; membuka dan menutup buku; menggunakan alat penghapus ketika harus menghapus gambar atau tulisan; cara duduk yang benar; kemampuan membuat coretan, Menggambar garis lurus, garis miring, garis lengkung, segitiga, segi empat, dan lingkaran. Kegiatan ini dapat dilakukan diberbagai media yang mudah di jangkau, bisa di tanah, kertas, atau di udara.

Selanjutnya, menulis menurut Tarigan (1983:21) dan Ahmad Susanto (2014:91), adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik ini,

kalau mereka memahami bahasa dan grafik tadi. Jadi, menulis bukan sekadar menggambar huruf-huruf, tetapi ada pesan yang dibawa oleh penulis melalui gambar huruf-huruf ini.

Menulis merupakan salah satu keterampilan mengungkapkan pendapatnya mengenai menulis yaitu: meletakkan simbol grafis, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, menyebutkan simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Menulis bagi anak usia dini usia 5-6 tahun diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf atau pun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukur atau menandai dengan pena.

Ismayani (2010:3) mengatakan menulis dini adalah berawal dengan anak mengenal alat tulis, seperti krayon, pensil dan bolpoint. Selanjutnya anak akan menggunakannya untuk mencoret di manapun anak menyukainya. Proses mencoret itulah anak belajar menulis, belajar menggenggam, dan belajar berimajinasi. Pada anak usia dini menulis dini dapat juga disebut sebagai menulis permulaan, sehingga kegiatan menulis pada anak usia

dini merupakan kegiatan yang menyenangkan, yang mana menulis di usia dini dapat membantu anak untuk berkreasi. Menulis yakni: Perkembangan kemampuan menulis anak usia dini diawali pertama kali anak mampu memegang krayon atau pensil.

Fungsi, Manfaat, dan Tujuan Menulis

Adapun fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung, dengan menulis memudahkan anak meraskan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah dihadapi anak, menyusun urutan bagi pengalaman, dan dapat menyumbangkan kecerdasan anak.

Tahap-tahap Perkembangan Kemampuan Menulis Permulaan

Menurut Brewer (2013:73) dalam Kemendikbud memaparkan bahwa tahapan perkembangan menulis anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Scribble stage (tahap mencoret atau membuat goresan)

Pada tahap ini anak mulai membuat tanda-tanda dengan menggunakan alat-alat tulisan. Anak mulai belajar bahasa tulisan. Biasanya dilakukan di dinding, kertas, atau apa saja yang dianggapnya dapat ditulis.

Orang tua dan guru pada tahap mencoret dapat menjadi model dan menyediakan bahan untuk menulis seperti cat, buku, kertas dan krayon.

b. Linear repetitive stage (tahap pengulangan secara linier)

Tahap selanjutnya dalam perkembangan menulis adalah tahap pengulangan secara linear. Pada tahap ini, anak menelusuri bentuk tulisan yang horizontal. Tulisan yang dihasilkan anak seperti membuat gambar rumput. Orang tua dan guru memberi kegiatan yang berkaitan dengan tulisan, misalnya bermain peran di restoran, dimana seorang pramusaji menuliskan menu yang akan dipesan oleh pelanggan, atau seorang dokter yang akan menulis resep obat. Kegiatan tersebut akan membantu anak untuk menyenangi menulis. Biasanya anak akan ingat kata apa saja yang ditulis walaupun bentuk tulisannya seperti rumput.

c. Random letter stage (tahap menulis secara random)

Pada tahap ini, anak belajar tentang berbagai bentuk yang dapat diterima sebagai suatu tulisan walaupun huruf yang muncul masih acak. Kegiatan ini membantu anak untuk menuangkan ide pada gambar menjadi

tulisan walaupun kata yang muncul tidak utuh (hurufnya acak).

d. Letter name writing or Phonetic writing stage (tahap menulis tulisan nama)

Pada tahap ini, anak mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi. Permulaan tahap ini sering digambarkan sebagai menulis tulisan nama karena anak-anak menulis tulisan nama dan bunyi secara bersamaan. Sebagai contoh, anak menulis kata “dua” dengan “duwa”, “pergi” dengan “pegi”, “sekolah” dengan “skola”. Pada tahap ini anak menulis sesuai dengan apa yang ia dengar. Jadi tahapan perkembangan menulis anak itu sangat penting karena merupakan dasar fundamental anak dalam proses menulis sehingga kemampuan menulisnya dapat optimal.

Ruang Lingkup Asesmen Kemampuan Menulis Permulaan

Ruang lingkup dalam penilaian pada kemampuan menulis permulaan anak antara lain sebagai berikut (Sunardi dalam Munawir Yusuf, 2005: 179-180; Mulyono Abdurrahman, 2010: 201) Kompetensi dari kemampuan pra menulis, meliputi: (1) Meraih, meraba, memegang, dan melepaskan benda; (2) Mencari perbedaan atau persamaan berbagai obyek, bentuk, warna, ukuran, dan posisi; (3) Orientasi

ruang dan arah (kiri, kanan, atas, bawah, depan, belakang).

.Kemampuan menulis permulaan yaitu
(1) Kompetensi dalam kemampuan menulis permulaan, yaitu:Memegang alat tulis dengan benar; (2) Menggerakkan alat tulis (atas, bawah, kiri, kanan, melingkar); (3) Menulis dari kiri ke kanan; (4) Menulis pada garis yang tepat; (5) Menyalin huruf, kata, dan kalimat dengan huruf balok ; (6) Menulis namanya sendiri dengan huruf balok; Menulis huruf, kata dan kalimat dengan huruf balok; (7) Menyalin huruf, kata dan kalimat dengan tulisan bersambung; (8) Menulis huruf, kata, dan kalimat dengan tulisan bersambung.

Langkah-langkah kegiatan kemampuan menulis permulaan terbagi ke dalam dua kelompok, yakni (a) pengenalan huruf, dan (b) latihan.

a. Pengenalan Huruf

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Penekanan pembelajaran diarahkan pada pengenalan bentuk tulisan serta pelafalannya dengan benar. Fungsi pengenalan ini dimaksudkan untuk melatih indera anak dalam mengenal dan membeda-

bedakan bentuk dan lambang-lambang tulisan.

b. Latihan

Proses pemberian latihan dilaksanakan dengan mengutip prinsip dari yang mudah ke yang sukar, dari latihan sederhana menuju latihan yang kompleks.

Kesimpulan dari langkah-langkah pembelajaran kemampuan menulis permulaan di atas yaitu anak harus dikenalkan huruf-huruf abjad, dengan cara latihan menulis yang terdapat berbagai macam latihan dalam menulis yang bisa dilakukan anak untuk mencapai kemampuan menulis permulaan yaitu mula-mula menggunakan latihan memegang pensil dan duduk dengan sikap dan posisi yang benar, latihan gerakan tangan, latihan mengeblat/menirukan/menebalkan, latihan menghubungkan-hubungkan tanda titik yang membentuk tulisan, latihan menatap bentuk tulisan, dan latihan menyalin suatu tulisan

Menurut Lerner (Mulyono Abdurrahman, 2010: 227) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan anak, yaitu:

a. Motorik

Perkembangan motorik yang belum matang menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam menulis seperti tulisan

berantakan, tidak jelas, besar-besar, terputus-putus atau tidak mengikuti garis.

b. Perilaku

Anak yang memiliki gangguan perilaku biasanya memiliki rentang perhatian yang singkat dan mudah teralihkan sehingga dapat menyebabkan anak terhambat melakukan pekerjaannya khususnya pekerjaan menulis.

c. Persepsi

Anak yang mengalami gangguan persepsi dapat menimbulkan kesulitan dalam menulis. Gangguan persepsi yang mungkin dialami anak berkesulitan belajar yaitu persepsi visual dan persepsi auditori. Apabila persepsi visual yang terganggu maka anak mungkin akan sulit membedakan huruf yang hampir sama seperti /d/ dan /b/, /p/ dengan /q/, /h/ dengan /n/, dan lain sebagainya. Apabila persepsi auditori yang terganggu maka anak akan mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf atau kata yang didengarnya.

d. Memori

Anak yang mengalami gangguan memori dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar menulis karena anak tidak mampu mengingat apa yang akan

ditulis. Apabila gangguan menyangkut visual maka anak akan sulit mengingat bentuk huruf dan kata. Apabila gangguan menyangkut auditori maka anak akan mengalami kesulitan menuliskan kata yang baru didengarnya.

Hakikat Kegiatan Jurnal Pagi

Jurnal Pagi adalah kegiatan pembuka dalam pembelajaran dengan Metode Sentra. Kegiatan itu dilakukan setelah anak tiba di sekolah dan menyimpan perlengkapan/perbekalan dari rumah ke tempat yang sudah ditentukan. Setiap anak mengambil kertas kosong dan alat tulis yang disediakan guru di atas meja. Anak menuangkan isi pikiran dan perasaan dalam bentuk coretan atau gambar, yang sepintas terlihat seakan-akan tidak ada artinya. Namun, kegiatan itu memiliki manfaat yang sangat kaya (Yanto Mustofa, 2014:4).

Dalam komponen *whole language* yang disebut *journal writing* atau menulis jurnal adalah komponen yang sangat mudah untuk diterapkan. Jurnal merupakan sarana kegiatan yang aman bagi anak untuk mengungkapkan perasaannya, menceritakan kejadian disekitarnya, memberitahukan hasil belajarnya, dan menggunakan bahasa dalam

bentuk tulisan (Routmen & Froese,1991 dalam Achmad HP, 2008:4).

Pengaturan tempat duduknya tidak berupa baris-baris, tapi melingkar, dan guru bisa menatap semua anak. Jurnal Pagi adalah salah satu kegiatan dalam situasi circle-time dalam pengertian yang dimaksud pada konsep *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*. Kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan dalam situasi circle time, adalah berdoa, mengucapkan ikrar, makan, dan recalling.

Dari pengertian mengenai jurnal pagi di atas, dapat disimpulkan bahwa jurnal pagi yaitu suatu kegiatan pembelajaran anak usia dini pada metode sentra yang dilakukan setiap pagi di mana anak datang ke sekolah lalu menaruh tasnya di loker masing-masing, sambil menunggu temannya datang semua anak melakukan kegiatan jurnal pagi yaitu mengambil kertas kosong dan alat tulis untuk menceritakan perasaan dan suasana hati dengan menulis dan menggambar di kertas kosong sesuai tahap perkembangan anak tanpa ada paksaan. Hal tersebut sangat menyenangkan bagi anak.

2). Tujuan dan Manfaat Jurnal Pagi

Tujuan kegiatan jurnal pagi dalam metode sentra diadakan dengan suatu

pemahaman bahwa pembelajaran anak usia dini adalah proses pembangunan pondasi tumbuh kembang anak secara terpadu. Ketika anak menggoreskan alat tulis di atas kertas kosong, berbagai potensi dan kemampuan yang sudah dimiliki anak terlibat, yakni dari otot-otot motorik kasar, motorik halus, afeksi dan kognisi, termasuk daya imajinasi dan nalar.

Menurut Yanto Mustofa (2014:12-14), manfaat yang diperoleh dari kegiatan jurnal pagi yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana ekspresi pencapaian tahapan keaksaraan anak
- b. Sebagai sarana yang efektif untuk penguatan penyerapan materi tema
- c. Sebagai jendela informasi bagi guru
- d. Sebagai stimulasi Neuron.

Perspektif Ahli dalam Kegiatan Jurnal Pagi

Montessori merupakan model pendidikan yang dimulai dari usia dini, dengan berpusat kepada anak. Sebagai salah satu wujud aplikatif dari persepsi konstruktivisme, metode ini mengungkap prinsip-prinsip di dalamnya. Perspektif ini atau dalam bahasa inggris constructivism, berakar dari kata to construct. Dalam pendidikan konstruktivisme berpandangan bahwa pengetahuan dibangun dari

pengalaman demi pengalaman dalam kehidupan nyata. pembentukan pengetahuan merupakan proses kognitif yang melibatkan asimilasi dan akomodasi dari lingkungan sekitar. Disederhanakan menjadi pembelajaran adaptif yang dipasilitasi orang lain.

Kegiatan jurnal pagi berpijak pada perspektif Montessori, yang menekankan bentuk pembelajaran segitiga: guru, anak, lingkungan. Peran guru adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Anak membangun pengetahuan dari pengalaman bermain di lingkungan kelas yang telah dikondisikan guru. Dalam kegiatan jurnal pagi akan membantu anak untuk memiliki kemampuan menulis dengan menggunakan pendekatan sesuai dengan tahapan usia, ke “unik”an, berlandaskan pada latar belakang anak sehingga dapat membantu stimulasi kemampuan anak dengan baik salah satunya kemampuan menulis permulaan.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dalam konteks alami. Penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti suatu gejala atau permasalahan dengan harapan dapat diselesaikan atau minimalisir

suatu permasalahan secara lebih mendalam, terperinci, apa adanya, sistematis, dan menyeluruh terhadap pembelajaran dalam menunjang perkembangan anak. Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses menulis permulaan anak dan faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan anak dalam kegiatan jurnal pagi di PAUD Babussalam Kota Serang-Banten. Berdasarkan pendapat Moleong (2010: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Diharapkan permasalahan yang terjadi secara empirik dapat dikupas mendalam, menyeluruh dan sistematis serta menggunakan instrumen manusia, yaitu peneliti sendiri. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisa data sesuai dengan aslinya. Hasil penelitian kemudian dianalisis oleh peneliti dan dijabarkan dalam bentuk narasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Babussalam Kota Serang-Banten dan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018-2019 yaitu pada

bulan November 2018 sampai dengan selesai.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti yaitu anak usia 5-6 tahun di PAUD Babussalam Kota Serang-Banten yang berjumlah 13 anak.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, cara atau teknik pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah maka teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010: 335).

HASIL

Kemampuan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan jurnal pagi di PAUD Babussalam Kota Serang-Banten

Kemampuan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan jurnal pagi di PAUD Babussalam Kota Serang-Banten sudah berkembang dengan baik yang mana anak mampu menulis nama sendiri, menirukan tulisan, dan membuat gambar dengan bentuk yang jelas serta telah melewati proses atau tahap-tahap kemampuan menulis permulaan anak yaitu tahap mencoret-coret, tahap pengulangan secara linier, tahap menulis secara acak, tahap menulis nama, dan tahap menulis kata atau kalimat pendek (M. Jamaris, 2006:60). Kemampuan menulis permulaan merupakan kemampuan motorik halus yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan (Montessori, 1984:98). Anak di PAUD Babussalam sudah terlihat sudah dapat menggunakan alat tulis dengan benar

dan menulis permulaan secara sederhana sesuai dengan usianya.

Proses pelaksanaan kegiatan jurnal pagi mengembangkan kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Babussalam.

Dalam kegiatan jurnal pagi di PAUD Babussalam sangat menstimulasi atau merangsang proses perkembangan kemampuan menulis permulaan anak sebagaimana anak diberi kebebasan untuk menggambar bebas lalu hasil gambar diwarnainya dan diarahkan untuk menulis keterangan gambar yang dibuatnya, pada tahap ini anak mengeluarkan ide-idenya dengan demikian anak mengenal huruf dan menulisnya tanpa ada paksaan.

Kegiatan jurnal lebih banyak dengan memasukkan unsur bermain sehingga saat melakukan stimulasi menulis permulaan anak tidak merasa terbebani dan lebih menikmati proses dan hasil karya yang dibuatnya. Hasil karya berupa tulisan nama dan ide yang dibuat di atas kertas gambar mereka.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan jurnal pagi di PAUD Babussalam Kota Serang-Banten.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan jurnal pagi di PAUD Babussalam Kota Serang-Banten yaitu motorik halus anak yang terdapat dimana ketika ada kelemahan dengan cara memegang pensil menggunakan dua jari akan sulit bagi anak menghasilkan coretan tulisan di kertasnya. Ada ditemukan seorang anak yang dominan menulis dengan tangan kiri, motivasi dan semangat anak, perhatian anak dan kondisi suasana hati anak. Mengarahkan anak dalam kemampuan menulis permulaan membuat anak dapat memperbaiki kemampuan menulis permulaan yang di miliknya.

PEMBAHASAN

Menurut Lerner (Mulyono Abdurrahman, 2010: 227) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan anak, yaitu: motorik, perilaku, persepsi, memori, kemampuan melakukan koordinasi mata dan tangan, penggunaan tangan yang dominan, dan kemampuan memahami instruksi.. Dengan demikian peran guru dalam membimbing menjadi faktor pendukung yang dapat membantu kemampuan menulis dan stimulasi motorik halus anak. Disamping itu kegiatan jurnal pagi dilaksanakan dengan menggunakan

konsep perkembangan anak yang sesuai dengan tahap usia dan perkembangan anak Developmentally Appropriate Practice (DAP).

Dalam kemampuan menulis permulaan didapati faktor yang kurang mendukung untuk melaksanakan stimulasi menulis permulaan dimana ditemukan anak yang masih dalam perkembangan emosi yang masih belum dapat mengendalikan keinginan dan mengelola emosinya. Sehingga anak masih perlu bimbingan dan perhatian ekstra agar dapat melakukan stimulasi menulis permulaan yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Kemampuan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan jurnal pagi di PAUD Babussalam Kota Serang-Banten sudah menunjukkan sebuah perkembangan yang sangat baik dalam kemampuan menulis permulaan dengan mengikuti kegiatan rutinitas jurnal pagi setiap hari.

Kegiatan jurnal pagi sangat berperan penting dalam menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak tanpa ada unsur paksaan untuk menulis bagi anak. Karena dengan jurnal pagi anak merasa senang

dalam menuangkan ide dan pikiran untuk membuat gambar dan senang menceritakan apa yang digambarnya dengan menulis keterangan pada gambarnya. Dengan demikian, kemampuan menulis anak terstimulasi dengan baik dengan cara menulis huruf-huruf nama benda yang digambarnya setiap hari.

Faktor yang mendukung kemampuan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan jurnal pagi di PAUD Babussalam Kota Serang-Banten adalah pada motorik halus anak dan pemahaman guru dalam mengaplikasikan konsep pendekatan pembelajaran sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak Developmentally Appropriate Practice (DAP). Dari hasil penelitian disimpulkan keterampilan motorik anak dan perilaku anak setiap hari berubah-ubah harus mengikuti suasana hati anak merupakan faktor penyebab terhambatnya kemampuan menulis permulaan. Maka guru yang berperan untuk membantu mengelola emosi dan memberikan perhatian kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Achmad.H.P. 2008. *Pembelajaran Bahasa*

- dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar. Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia: Universitas Negeri Jakaarta.*
- Ahmadi, Abu dan Sholeh, Munawar. 2005. Psikologi Perkembangan. Jakarta:Rineka Cipta.
- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya.
- Dwiyanti Linda, Imani Khan Rosa, dan Kurniawati Epritha. 2018. *Smart Adventure, Reading and Writing (CALIS), Early Childhood*. Jurnal Pendidikan v2i2.91. Prodi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur. Diterbitkan.
- Fakhrizal. 2017. Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun. [Online]. Tersedia:<http://www.jejakpendidikan.com> [Oktober 2017]
- Julihajani. 2014. *Keterampilan menulis anak usia dini melalui bermain huruf kelompok B di Taman Kanak-kanak PGRI Kota Blora*. Jurnal pendidikan. Diterbitkan.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Pers.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Megawangi, R. dkk. (2005). *Pendidikan yang Patut dan Menyenangkan : Penerapan Teori Developmentally Appropriate Practice (DAP)*. Depok : Indonesia Heritage Foundation.
- Musthofa, Yanto. 2018. *Media Panduan Sentra: Perspektif Jurnal Pagi*. Bekasi: Yayasan Pendidikan Batutis Al-Ilmi.
- Musthofa, Yanto. 2018. *Apa Itu Jurnal Pagi ?*. [Online]. Tersedia:<http://metodesentra.com> [18 Maret 2018]
- Nurani Sujiono, Yuliani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.